

Analisis Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan Bahan Ajar Bahasa Arab MTs Kelas IX Karya Yushi M. Mahmudah

Ali Mufti^a, Mudrofin^b

^a*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, ^b*SMA Islam An-Nidhom
Demak*

Corresponding author: muftialimu@gmail.com

Abstract

The Indonesian Ministry of Religion has published Arabic textbooks for ninth grade to assist the implementation of the revision of the Core and Basic Competencies. The purpose of this research is to evaluate the compatibility of Arabic teaching materials with the Basic Competencies outlined in KMA No. 183 of 2019. The study employs a library research design with the data collected using documentation. The sample was selected using purposive sampling techniques, namely the content examination and assessment. Content analysis was performed to analyze the data. The results showed that some contents of the textbook did not comply with the requirements of the basic competence. Several readings and conversational texts did not instance of grammatical structures in use. The textbook did not contain practice questions for maharah istima'. Also, only 13 (out of 34) questions in the maharah istimā' segment pertain to higher-order thinking skills (HOTS), while the majority of the questions in maharah kalām and kitābah pertains to the basic competence of 2013 Curriculum.

Seiring dengan pembaruan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, Kementerian Agama Republik Indonesia menerbitkan buku ajar bahasa Arab kelas IX untuk menunjang dalam implementasinya. Penelitian ini membahas tentang kesesuaian isi bahan ajar bahasa Arab dengan Kompetensi Dasar yang tercantum dalam KMA No 183 Tahun 2019. Penelitian menggunakan desain penelitian studi pustaka (*library research*),

teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi, teknik pengambilan sampel berupa sampling pertimbangan (*purposive sampling*) yaitu pertimbangan materi dan evaluasi. Teknik analisis data menggunakan analisis isi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa materi yang disajikan belum memenuhi ketentuan Kompetensi Dasar, terdapat beberapa teks bacaan dan teks percakapan yang tidak memuat contoh penerapan susunan gramatika. Tidak terdapat latihan soal untuk *mahārah istimā'*, evaluasi untuk *mahārah qirā'ah* hanya 13 soal dari 34 soal yang sesuai dengan ketentuan soal keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), untuk *mahārah kalām* dan *kitābah* sebagian besar sesuai dengan substansi Kompetensi Dasar.

بمناسبة تجديد الكفاءة الرئيسية والكفاءة الأساسية تنشر وزارة الشؤون الدينية لجمهورية إندونيسيا الكتاب المقرر لدرس اللغة العربية للصف التاسع تعزيزاً في تطبيقهما. يدرس هذا البحث عن اتفاق محتويات الكتاب المقرر بالكفاءة الأساسية. تصميم هذا البحث هو دراسة مكتبية والطريقة المستخدمة لجمع البيانات هي طريقة التوثيق. فأما تقنية أخذ العينات فهي أخذ العينات الهادفة وهي تعتبر المادة والتقويم. وأما تقنية تحليل البيانات فهي تحليل المضمون. بناء على البحث يظهر أنّ عدداً من المواد في الكتاب المقرر غير متفقة بالكفاءة الأساسية وبعض نص القراءة والحوار لم يحتوي على أمثلة تطبيق التركيب المدروس. وكذلك لم يوجد تدريب الأسئلة لمهارة الاستماع. وكان عدد التقويم لمهارة القراءة فقط ١٣ من ٣٤ سؤالاً الذي يطابق بمهارة التفكير العليا (HOTS). وأما أكثر المواد لمهارة الكلام والكتابة فيتفق بالكفاءة الأساسية.

Keywords: Analysis of Teaching Materials, Content Analysis, Basic Competencies, Curriculum 2013

Pendahuluan

Menurut Mulyasa Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berfungsi menyiapkan siswa dengan bermacam-macam sikap dan kemampuan yang disesuaikan dengan permintaan perkembangan zaman dan teknologi, yaitu kurikulum yang

berbasis karakter dan kompetensi (*Character and competency based curriculum*).¹ Kurikulum 2013 mengembangkan keseimbangan antara sikap, spiritual dan sosial siswa.² Jika implementasi kurikulum 2013 betul-betul menghasilkan manusia yang produktif, inovatif, kreatif dan berkarakter, maka akan menghasilkan penerus bangsa yang masyarakatnya mempunyai nilai tambah dan nilai jual yang bisa ditunjukkan kepada orang lain dan bangsa lain di dunia sehingga bisa bersaing dan bertanding dengan Negara-negara lain dalam persaingan global. Inilah pentingnya pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan berbasis kompetensi.³

Untuk mempermudah penerapan dan keberhasilan kurikulum perlu dibuat acuan utama yang lebih aplikatif dan teknis, dalam hal ini yaitu Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Kementerian Agama pada Tahun 2019 membuat Keputusan Menteri Agama Nomor 183 dan 184 tentang kurikulum PAI dan Bahasa Arab yang berisi penyempurnaan dan revisi Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab.⁴

Pada Keputusan Menteri Agama tentang kurikulum PAI dan Bahasa Arab tahun 2019 ini terdapat Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang disempurnakan. Beberapa di antaranya yaitu penataan kompetensi dasar pada level kognitif. Peneliti menemukan dari empat kompetensi dasar, tiga di antaranya menggunakan level kognitif berpikir tinggi

¹ E Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 1.

² Azkia Muharom Albantani, "Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah," *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 2, no. 2 (December 2015): 18, <https://doi.org/10.15408/a.v2i2.2127>.

³ Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*.

⁴ Kementerian Agama, "Keputusan Menteri Agama Tentang Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab Pada Madrasah," Pub. L. No. 183, 1 (2019).

(HOTS), kemudian sudah ditentukan ungkapan komunikatif dan materi gramatikal pada setiap kompetensi dasar. HOTS telah dikonfirmasi sebagai *requirement* dasar bagi seseorang di era pengetahuan seperti sekarang ini.⁵ HOTS mencakup kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, mencipta, dan berpikir kritis.⁶ Rahmawati menjelaskan HOTS mencakup keterampilan menganalisis (*analyzing*) yang terdiri dari kata kerja operasional membedakan, mengorganisasi, dan menghubungkan; mengevaluasi (*evaluating*) yang terdiri dari mengecek dan mengkritisi; mencipta (*creating*) terdiri dari merumuskan dan memproduksi; berpikir kritis (*critical thinking*); dan penyelesaian masalah (*problem solving*).⁷ Dengan demikian, HOTS memberikan dampak pembelajaran bagi peserta didik maupun guru yaitu: (1) belajar menjadi lebih efektif melalui *higher order thinking*; (2) meningkatkan kemampuan intelektual pendidik dalam mengembangkan *higher order thinking*; (3) dalam evaluasi belajar dengan konsep baru ini, guru harus selalu menyiapkan soal pertanyaan yang tidak dijawab secara sederhana.

Salah satu faktor keberhasilan implementasi kurikulum adalah sumber belajar. Buku ajar mengandung materi ajar yang dapat memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Materi dalam buku ajar merupakan

⁵ Wu Di, Xing Danxia, and Lu Chun, "The Effects of Learner Factors on Higher-Order Thinking in the Smart Classroom Environment," *Journal of Computers in Education* 6, no. 4 (2019): 483-98, <https://doi.org/10.1007/s40692-019-00146-4>.

⁶ Parama Kwangmuang et al., "The Development of Learning Innovation to Enhance Higher Order Thinking Skills for Students in Thailand Junior High Schools," *Heliyon* 7, no. 6 (June 2021): 1-13, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.E07309>.

⁷ Nailur Rahmawati, "Pembelajaran Bahasa Arab: Menuju Higher Order Thinking Skills (HOTS)," in *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA)* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2018), 149-54, <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/265>.

materi tertulis. Materi dalam buku ajar merupakan isi atau tema pelajaran yang disusun secara terstruktur dan sistematis, menampilkan sesuatu yang jelas mengenai kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kurikulum yang sedang berlaku agar dapat menguasai seluruh kompetensi secara sempurna dan terpadu.⁸

Seperangkat atau sumber ajar yang digunakan oleh pendidik dalam kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai rencana disebut sebagai buku Ajar. Hal ini dikarenakan memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar.⁹ Menurut Mabrurosi bahan ajar adalah buku yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan dapat dipahami oleh pembelajar, buku pelajaran merupakan buku standar dalam bidang studi tertentu, yang disusun oleh para ahli dalam suatu bidang untuk maksud dan tujuan sebagai petunjuk atau instruksional.¹⁰ Buku ajar merupakan jenis bahan pembelajaran yang banyak dipakai oleh setiap mata pelajaran di sekolah atau madrasah. Buku ajar adalah salah satu cara dalam menerapkan kurikulum. Buku ajar diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran.¹¹

⁸ Afifa Wijdan Azhari, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Karya Toha Putra," *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab* 1, no. 2 (2018): 126, <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i2.24360>.

⁹ Riham Lailatul Wachdah, "Evaluasi Buku Ajar Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah: Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013," *Al-Ma'rifah: Jurnal Budaya, Bahasa, Dan Sastra Arab* 17, no. 1 (April 2020): 42, <https://doi.org/10.21009/almakrifah.17.01.04>.

¹⁰ Mabrurrosi Mabrurrosi, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Karya Dr. D. Hidayat," *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies* 3, no. 2 (September 10, 2020): 239, <https://doi.org/10.36835/al-irfan.v3i2.4016>.

¹¹ Azhari, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Karya Toha Putra."

Buku pelajaran adalah salah satu sumber belajar yang begitu penting bagi siswa dalam mencapai keberhasilan belajar. Sehingga buku pelajaran merupakan sumber belajar pokok dan utama yang sangat penting bagi peserta didik. Dalam rangka mengawal suksesnya implementasi kurikulum 2013 dan KMA 183 dan 184 Tahun 2019 Kementerian Agama melalui Direktorat Kurikulum, Sarana, Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah (KSJK) telah menyiapkan bahan ajar yang dapat digunakan oleh guru dan peserta didik. Buku tersebut dipersiapkan pemerintah dalam rangka mengimplementasikan KMA Nomor 183 Tahun 2019 tersebut pada madrasah.¹²

Bahan ajar yang disusun hendaknya dapat mengantarkan peserta didik pada pencapaian kompetensi dasar yang sudah ditentukan. Karena pentingnya bahan ajar dalam pencapaian tujuan pembelajaran maka dalam penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai analisis kesesuaian penerapan atau implementasi kompetensi dasar sesuai KMA 183 tahun 2019 dalam buku ajar bahasa Arab kelas IX yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2020.

Penelitian tentang analisis bahan ajar bahasa Arab sudah pernah dilakukan di antaranya bahan ajar Bahasa Arab kelas XII¹³ dan kelas XI¹⁴ Madrasah Aliyah yang dianalisis kesesuaiannya dengan kurikulum 2013, juga terdapat penelitian analisis kelayakan secara umum bahan ajar bahasa Arab MTs kelas VIII terbitan Kementerian agama yang

¹² Kementerian Agama, Keputusan Menteri Agama Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah; Kementerian Agama, "Keputusan Menteri Agama Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah," Pub. L. No. 184 (2019).

¹³ Sutri Ramah and Miftahur Rohman, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 2, no. 2 (2018): 142, <https://doi.org/10.29240/jba.v2i2.552>.

¹⁴ Laila Faoziyah, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Berdasarkan Kurikulum 2013" (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020).

dilakukan oleh Al-Ahqaf¹⁵ serta penelitian yang dilakukan oleh Setyawan dkk. yang menelaah bahan ajar bahasa Arab karya Hasan Saefullah berdasarkan teori Mackey.¹⁶ Berdasarkan beberapa penelitian-penelitian tersebut, analisis bahan ajar terbaru dari Kementerian Agama yang disusun oleh M Yushi Mahmudah untuk kelas IX berdasarkan Kompetensi Dasar yang terbaru belum dilakukan. Dengan demikian, penelitian ini berusaha untuk mengisi kekosongan tersebut.

Kompetensi Dasar bahasa Arab dan Taksonomi Bloom

Kompetensi Dasar (KD) mencakup berbagai kompetensi yang wajib dikuasai oleh siswa dalam suatu mata pelajaran dan sebagai landasan dalam penyusunan indikator kompetensi oleh pendidik. Kompetensi Dasar adalah penjabaran dari Kompetensi Inti atau operasionalisasi Kompetensi Inti. Penjabaran kompetensi dasar yang rinci bertujuan untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tidak hanya kompetensi pengetahuan tetapi harus meliputi keterampilan dan sikap.¹⁷ Dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar, ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu pertama, semua mata pelajaran dituntut bukan hanya mengutamakan muatan kandungan pengetahuan, tetapi juga

¹⁵ Muhammad Infithar Al Ahqaf, "Analisis Kelayakan Bahan Ajar Bahasa Arab Untuk Madrasah Tsanawiyah," *Jurnal Al-Maqayis* 6, no. 2 (2019): 1-12, <https://doi.org/10.18592/JAMS.V6I2.5450>.

¹⁶ Cahya Edi Setyawan, Luthfi Abdul Basit, and Muhamad Fathoni, "Telaah Bahan Ajar Bahasa Arab 'Ayo Fasih Berbahasa Arab' Madrasah Aliyah Kelas XII Karya Hasan Saefullah (Tinjauan Materi Berdasarkan Teori Mackey)," in *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA)* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2018), 225-34, <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/273>.

¹⁷ Moh Ainin, "Penilaian Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah atau Sekolah: HOTS, MOTS atau LOTS?," in *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA)* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2018), 155-65, <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/266>.

memuat kandungan proses yang berguna bagi pembentukan keterampilannya. Kedua, mencakup materi tentang urgensi memahami mata pelajaran tersebut sebagai cara untuk pembentukan sikap.

Taksonomi *Bloom* yaitu struktur hierarki yang mengidentifikasi keterampilan yang dimulai dari level rendah ke level tinggi dalam rangka menuju tujuan yang lebih tinggi.¹⁸ Dalam susunan konsep ini, *Bloom* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga domain/ranah kemampuan intelektual,¹⁹ yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap.²⁰ Penilaian pengetahuan menurut *Bloom* mengukur kemampuan enam level yang terdiri dari tingkat terendah hingga tertinggi, seperti yang di sebutkan dalam Keputusan Menteri Agama nomor 183 Tahun 2019 Bab V sebagai berikut:²¹

¹⁸ Lorin W. Anderson et al., *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives* (New York: Longman, 2001); Priyo Dwi Hendra Laksana, Toto' Bara Setiawan, and Susi Setiawani, "Proses Berpikir Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bridge pada Penyelesaian Soal Cerita Teori Peluang Berdasarkan Ranah Kognitif Taksonomi Bloom Revisi," *Kadikma* 8, no. 1 (2017): 173, <https://doi.org/10.19184/kdma.v8i1.5279>.

¹⁹ Maesaroh Lubis and Nani Widiawati, "Integrasi Domain Afektif Taksonomi Bloom Dengan Pendidikan Spiritual Al-Ghazali (Telaah Kitab Ayyuhal Walad)," *JURNAL EDUCATIVE: Journal of Educational Studies* 5, no. 1 (2020): 43, <https://doi.org/10.30983/educative.v5i1.3228>.

²⁰ Afsaneh Ghanizadeh, Ali H. Al-Hoorie, and Safoura Jahedizadeh, "Higher Order Thinking Skills," in *Higher Order Thinking Skills in the Language Classroom: A Concise Guide*, ed. Afsaneh Ghanizadeh, Ali H. Al-Hoorie, and Safoura Jahedizadeh, Second Language Learning and Teaching (Cham: Springer, 2020), 5, https://doi.org/10.1007/978-3-030-56711-8_1; Laudria Nanda Prameswari, "Analisis Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa MTs Dalam Perspektif Taksonomi Bloom," *Edudeena* 3, no. 2 (2019): 72.

²¹ Kementerian Agama, Keputusan Menteri Agama Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah.

Tabel 1
 Proses Kognitif Berdasarkan Taksonomi Bloom

Proses Kognitif		
C1	Keterampilan Berpikir Tingkat Rendah (LOTS)	Mengingat
C2		Memahami
C3		Menerapkan/ Mengaplikasikan
C4	Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS)	Menganalisis
C5		Menilai/ Mengevaluasi
C6		Mengkreasi/ Mencipta

Berdasarkan tabel tersebut keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) mencakup keterampilan menganalisis (*analyzing*) yang terdiri dari kata kerja operasional membedakan, mengorganisasi dan menghubungkan. Mengevaluasi (*evaluating*) yang terdiri dari mengecek dan mengkritisi. Mencipta (*creating*) terdiri dari merumuskan dan memproduksi. Berpikir kritis (*critical thinking*) dan penyelesaian masalah (*problem solving*).²² Dengan demikian, HOTS memberikan dampak pembelajaran bagi peserta didik maupun guru yaitu: (1) belajar menjadi lebih efektif melalui *higher order thinking*; (2) meningkatkan kemampuan intelektual pendidik dalam mengembangkan *higher order thinking*; (3) dalam evaluasi belajar dengan konsep baru ini, guru harus selalu menyiapkan soal pertanyaan yang tidak dijawab secara sederhana. Berpikir tingkat tinggi merupakan jenis pemikiran yang mencoba mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan mengenai

²² Rahmawati, "Pembelajaran Bahasa Arab: Menuju Higher Order Thinking Skills (HOTS)."

pengetahuan terkait isu yang tidak didefinisikan dengan jelas dan tidak memiliki jawaban yang pasti.²³

Pengelompokan kompetensi dasar berdasarkan tingkatan proses berpikir sesuai taksonomi *Bloom* dapat peneliti simpulkan bahwa kompetensi dasar nomor 3.1, 3.3, 3.5, 3.7, 3.9 dan 3.11 merupakan kompetensi dasar untuk *mahārah istimā'* (mendengarkan) dan KD tersebut menggunakan kata kerja operasional Memahami yang termasuk tingkatan proses kognitif C2 atau keterampilan berpikir tingkat rendah. Kompetensi dasar nomor 3.2, 3.6, 3.8, 3.10 dan 3.12 untuk *mahārah qira'ah* (membaca) dan menggunakan kata kerja operasional 'Menganalisis' yang termasuk tingkatan proses kognitif C4 atau keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS).

Kompetensi dasar nomor 4.1, 4.3, 4.5, 4.7, 4.9 dan 4.11 untuk *mahārah kalām* (berbicara) dan menggunakan kata kerja operasional Mendemonstrasikan yang termasuk tingkatan proses kognitif C3 atau keterampilan berpikir tingkat rendah (LOTS). Kompetensi dasar nomor 4.2, 4.4, 4.6, 4.8, 4.10 dan 4.12 untuk *mahārah kitābah* (menulis) dan menggunakan kata kerja operasional Menyajikan yang termasuk tingkatan proses kognitif C6 atau keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS).

Sehingga keterampilan membaca dan menulis diarahkan oleh kompetensi dasar sebagai materi bahasa Arab berbasis HOTS, beberapa alternatif jenis evaluasi untuk keterampilan membaca adalah menanyakan sesuatu yang jawabannya tidak tercantum secara jelas dalam bacaan, menanyakan sifat suatu tokoh yang tidak tercantum dalam bacaan. Dalam keterampilan menulis evaluasi dengan tingkat

²³ Indah Rahmi Nur Fauziah, Syihabudin Syihabudin, and Asep Sopian, "Analisis Kualitas Tes Bahasa Arab Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS)," *LISANUNA: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya* 10, no. 1 (August 2020): 49, <https://doi.org/10.22373/lis.v10i1.7805>.

berpikir tinggi dapat berupa mengurutkan kalimat menjadi sebuah paragraf, membuat sebuah paragraf berdasarkan konteks atau gambar yang disediakan.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*Library Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi yang berupa data-data tertulis terkait bahan Ajar bahasa Arab kelas IX karya Yushi M Mahmudah²⁴ dan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam KMA 183 dan 184.²⁵ Selanjutnya analisis isi digunakan untuk menganalisis muatan isi dari bahan ajar bahasa Arab tersebut untuk melihat kesesuaiannya dengan Kompetensi Dasar. Pada tahap akhir yaitu penarikan kesimpulan untuk melihat apakah isi bahan ajar bahasa Arab karya Yushi M Mahmudah sesuai dengan Kompetensi Dasar.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dengan demikian maka materi untuk Kompetensi Dasar 3.1, 3.3, 3.5, 3.7, 3.9 dan 3.11 sesuai dengan tema dan susunan gramatika yang ditentukan dalam Kompetensi Dasar, namun tidak ada latihan soal atau kegiatan evaluasi untuk *mahārah istīmā'* hanya terdapat perintah mendengarkan dan tirukan (*istīmā' wa-a'id*). Materi untuk Kompetensi Dasar 3.2, 3.6, 3.8, 3.10 dan 3.12 sesuai dengan tema yang ditentukan namun untuk kompetensi dasar 3.6, 3.8 dan 3.12 dalam teks bacaan yang terdapat dalam bahan ajar ini tidak ada contoh kalimat dengan susunan gramatika yang ditentukan, evaluasi

²⁴ Yushi M. Mahmudah, *Bahasa Arab MTs Kelas IX* (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2020).

²⁵ Kementerian Agama, Keputusan Menteri Agama Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah; Kementerian Agama, Keputusan Menteri Agama tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah.

untuk kompetensi dasar ini sangat sedikit yang memuat keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) hanya 13 soal dari 34 soal.

Materi untuk Kompetensi Dasar 4.1, 4.3, 4.5, 4.7, 4.9 dan 4.11 sesuai dengan tema dan susunan gramatiknya kecuali KD 4.11 tidak terdapat contoh kalimat yang sesuai dengan susunan gramatika. Kesesuaian evaluasi dengan kompetensi dasar pada kelompok ini bermacam-macam, KD 4.1 dan 4.5 evaluasi yang terdapat dalam buku ini sesuai dengan kompetensi dasar baik dari segi tema maupun susunan gramatiknya. Untuk KD 4.3 hanya sesuai dengan tema namun tidak sesuai dengan susunan gramatika. KD 4.7, 4.9 dan 4.11 tidak sesuai dengan tema tetapi sesuai dengan susunan gramatiknya.

Materi untuk Kompetensi Dasar 4.2, 4.4, 4.6, 4.8, 4.10 dan 4.12 sesuai dengan tema dan susunan gramatiknya. Untuk evaluasi KD 4.8 dan 4.12 sesuai dengan tema namun tidak memuat susunan gramatika yang ditentukan oleh kompetensi dasar, Kompetensi Dasar yang lain sesuai keduanya. Jenis kegiatan evaluasi pada kelompok ini sudah sesuai dengan kompetensi dasar dalam hal keterampilan berpikir tingkat tinggi atau HOTS yaitu dalam bentuk mengurutkan kalimat acak menjadi paragraf dan membuat sebuah paragraf berdasarkan konteks yang disediakan.

Dalam buku ajar ini materi *qawā'id* disajikan tersendiri beserta dengan evaluasinya namun banyak yang belum diterapkan dalam contoh teks bacaan dan teks percakapan khususnya pada tema *al-ḥifāz 'alá al-bī'ah* dan *jamāl ṭabī'ah*.

Tabel 2
Hasil Analisis Tema 1

		TEMA	SUSUNAN GRAMATIKA
KD	ASPEK	رأس السنة الهجرية	تصريف الفعل الماضي

المجرد			
KD 3.1 (LOTS)	Materi	Ada	Ada
	Evaluasi	Tidak ada	Tidak Ada
KD 3.2 (HOTS)	Materi	Ada	Ada
	Evaluasi	Hanya 2 dari 5 Soal	Tidak Ada
KD 4.1 (LOTS)	Materi	Ada	Ada
	Evaluasi	Ada	Ada
KD 4.2 (HOTS)	Materi	Ada	Ada
	Evaluasi	Ada	Ada

Pada tema pertama, KD 3.1 materi berupa *mufradāt* baru sesuai tema dan sesuai susunan gramatika *taṣrīf al-fi‘il al-māḍī al-mujarrad* dan tidak ada jenis evaluasi untuk *mahārah istimā’* (mendengarkan). KD 3.2 materi berupa teks bacaan sesuai dengan tema dan terdapat kalimat dengan susunan gramatika *taṣrīf al-fi‘il al-māḍī al-mujarrad* dalam teks tersebut, untuk evaluasi dalam kompetensi dasar ini hanya terdapat dua dari lima soal yang sesuai dengan kriteria kompetensi berpikir tingkat tinggi (HOTS) dan soal tersebut tidak ada yang memuat *fi‘il māḍī mujarrad*. KD 4.1 materi berupa teks percakapan isi sesuai tema dan termuat contoh kalimat dengan susunan gramatika *taṣrīf al-fi‘il al-māḍī al-mujarrad* begitu juga dengan evaluasinya. KD 4.2 materi merupakan teks bacaan dan teks *hiwār* yang terdapat pada *mahārah qirā’ah* dan *kalām* untuk evaluasi dengan kriteria HOTS sudah terpenuhi yaitu dengan cara mengurutkan kalimat acak menjadi sebuah paragraf dan membuat paragraf terbimbing sesuai keadaan siswa.

Tabel 3
Hasil Analisis Tema 2

KD	ASPEK	TEMA	SUSUNAN GRAMATIKA
		الحفل بمولد الرسول	كان واسمها وخبرها المفرد

ص.م

KD 3.3	Materi	Ada	Ada
(LOTS)	Evaluasi	Tidak Ada	Tidak Ada
KD 3.4	Materi	Ada	Ada
(HOTS)	Evaluasi	2 dari 5 soal	Tidak ada
KD 4.3	Materi	Ada	Ada
(LOTS)	Evaluasi	Ada	Tidak Ada
KD 4.4	Materi	Ada	Ada
(HOTS)	Evaluasi	Ada	Ada

Pada tema kedua, KD 3.3 materi berupa *mufradāt* baru dan teks bacaan sesuai tema dan sesuai susunan gramatika *kāna wa-ismuhā wa-khabaruhā mufrad* dan tidak ada jenis evaluasi untuk *mahārah istimā'* (mendengarkan). KD 3.4 materi berupa teks bacaan sesuai dengan tema dan terdapat contoh penerapan kalimat dengan susunan gramatika *kāna wa-ismuhā wa-khabaruhā mufrad* dalam teks tersebut, untuk evaluasi dalam kompetensi dasar ini hanya terdapat dua dari lima soal yang sesuai dengan kriteria keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dan soal tersebut tidak ada yang memuat contoh penerapan susunan gramatikal yang ditentukan. KD 4.3 materi berupa teks percakapan isi sesuai tema dan termuat contoh kalimat dengan susunan gramatika *kāna wa-ismuhā wa-khabaruhā mufrad* begitu juga dengan evaluasinya. KD 4.3 materi merupakan teks bacaan dan teks percakapan yang terdapat pada *mahārah qirā'ah* dan *kalām* untuk evaluasi dengan kriteria HOTS sudah terpenuhi yaitu dengan adanya jenis kegiatan mengurutkan kalimat acak menjadi sebuah paragraf dan membuat paragraf terbimbing sesuai keadaan siswa.

Tabel. 4
Hasil Analisis Tema 3

KD	ASPEK	TEMA	SUSUNAN GRAMATIKA
		نزول القرآن و العيدان	لا نهاية / لم + فعل مضارع - مزيد من فعل ثلاثي

KD 3.5	Materi	Ada	Tidak Ada
(LOTS)	Evaluasi	Tidak Ada	Tidak Ada
KD 3.6	Materi	Ada	Tidak Ada
(HOTS)	Evaluasi	1 dari 5 soal	Tidak ada
KD 4.5	Materi	Ada	Ada
(LOTS)	Evaluasi	Ada	Ada
KD 4.6	Materi	Ada	Ada
(HOTS)	Evaluasi	Ada	Ada

Dalam tema ketiga, materi dan evaluasi *istimā'* dan *qirā'ah* tidak terdapat di dalamnya kalimat dengan susunan gramatika '*Lā nihāyah/Lam + Fi'il muḍāri'* *mazīd min fi'il thulāthī'* seperti tema sebelumnya tidak ada evaluasi untuk *mahārah istimā'*. Latihan soal untuk *mahārah qirā'ah* tidak banyak yang sesuai dengan tingkatan keterampilan berpikir tinggi (HOTS), hanya satu dari lima soal yang sesuai dengan ketentuan soal HOTS. Untuk *mahārah kalām* dan *kitābah* materi dan evaluasi sudah sesuai dengan Kompetensi Dasar.

Tabel 5
Hasil Analisis Tema 4

KD	ASPEK	TEMA	SUSUNAN GRAMATIKA
		جمال الطبيعة	فعل الأمر و تصرفه
KD 3.7	Materi	Ada	Tidak Ada
(LOTS)	Evaluasi	Tidak Ada	Tidak Ada
KD 3.8	Materi	Ada	Tidak Ada
(HOTS)	Evaluasi	1 dari 5 soal	Tidak Ada
KD 4.7	Materi	Ada	Ada
(LOTS)	Evaluasi	Tidak Ada	Ada
KD 4.8	Materi	Ada	Tidak Ada
(HOTS)	Evaluasi	Ada	Ada

Pada tema keempat ini, teks *qirā'ah* yang disajikan tidak terdapat kalimat dengan susunan gramatika *fi'il amr wa-taṣrīfuhū*, dalam teks *hiwār* terdapat susunan gramatika sesuai ketentuan Kompetensi Dasar tetapi hanya satu kata. Dalam tema ini tidak terdapat evaluasi untuk *mahārah istimā'*. Untuk soal HOTS pada *mahārah qirā'ah* hanya satu

dari lima soal, pada *mahārah kitābah* sudah memenuhi kriteria soal dengan keterampilan berpikir tinggi yaitu mengurutkan kalimat menjadi sebuah paragraf dan membuat kalimat berdasarkan gambar yang tersedia.

Tabel 6
Hasil Analisis Tema 5

KD	ASPEK	TEMA	SUSUNAN GRAMATIKA
		خالق العالم	الموصول (مفرد وجمع)
KD 3.9 (LOTS)	Materi	Ada	Ada
	Evaluasi	Tidak Ada	Tidak Ada
KD 3.10 (HOTS)	Materi	Ada	Ada
	Evaluasi	4 dari 8 soal	Ada
KD 4.9 (LOTS)	Materi	Ada	Ada
	Evaluasi	Tidak Ada	Ada
KD 4.10 (HOTS)	Materi	Ada	Ada
	Evaluasi	Ada	Ada

Dalam tema lima ini, KD 3.9 *mahārah istimā'* materi yang berupa *mufradāt* baru dan teks *qirā'ah* yang sesuai dengan tema dan susunan gramatika yang ditentukan namun tidak terdapat latihan soal atau evaluasi. KD 3.10 *mahārah qirā'ah* terdapat materi teks bacaan yang sesuai dengan tema dan susunan gramatika, evaluasi *mahārah qirā'ah* hanya terdapat empat dari delapan soal yang memenuhi kriteria soal dengan keterampilan berpikir tinggi (HOTS) dan dalam soal terdapat contoh penerapan susunan gramatika. KD 4.9 *mahārah kalām* terdapat contoh *hiwār* yang sesuai dengan tema dan susunan gramatika yang ditentukan namun untuk evaluasi atau latihan soal tidak sesuai dengan tema hanya sesuai dengan gramatika. KD 4.10 *mahārah kitābah* materi mengikuti teks *hiwār* dan teks *qirā'ah* sehingga sudah sesuai dengan tema dan ketentuan gramatika.

Tabel 7
Hasil Analisis Tema 6

KD	ASPEK	TEMA	SUSUNAN GRAMATIKA
		الحفاظ على البيئة	اسم التفضيل (أفعل + من / جمع)
KD	Materi	Ada	Tidak Ada
3.11 (LOTS)	Evaluasi	Tidak Ada	Tidak Ada
KD	Materi	Ada	Tidak Ada
3.12 (HOTS)	Evaluasi	3 dari 6 soal	Tidak Ada
KD	Materi	Ada	Tidak Ada
4.11 (LOTS)	Evaluasi	Tidak Ada	Ada
KD	Materi	Ada	Tidak Ada
4.12 (HOTS)	Evaluasi	Ada	Tidak Ada

Tema keenam, KD 3.11 materi berupa *mufradāt* baru sesuai tema namun tidak ada *mufradāt* baru dengan susunan gramatika *isim tafḍīl*, tidak ada evaluasi untuk *mahārah istimā'*. KD 3.12 materi berupa teks *qirā'ah* yang berisi sesuai dengan tema namun dalam teks tersebut tidak dicantumkan kalimat dengan susunan gramatika *isim tafḍīl*. Evaluasi untuk *mahārah qirā'ah* hanya tiga dari enam soal yang termasuk kriteria keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dan di dalam soal tersebut juga tidak terdapat *isim tafḍīl*. KD 4.11 materi berupa teks percakapan namun juga dalam percakapan tersebut tidak ada penerapan susunan gramatika *isim tafḍīl*. Evaluasi dalam KD ini isinya tidak sesuai dengan tema hanya sesuai dengan susunan gramatika *isim tafḍīl*. KD 4.12 materi berupa teks bacaan dan teks percakapan yang terdapat pada *mahārah qirā'ah* dan *kalām*, untuk evaluasi *mahārah kitābah* sudah memenuhi kriteria HOTS yaitu

mengurutkan kalimat menjadi sebuah paragraf dan menyusun paragraf berdasarkan gambar yang tersedia.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa buku Ajar bahasa Arab Kelas IX karya Yushi M Mahmudah terbitan Direktorat KSKK Madrasah Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia masih terdapat beberapa evaluasi yang tidak sesuai dengan Kompetensi Dasar yang tercantum dalam KMA No 183 Tahun 2019. Dalam buku ini tidak terdapat contoh latihan soal untuk *mahārah istimā'* dan terdapat banyak evaluasi atau latihan soal pada *mahārah qirā'ah* yang seharusnya pada level HOTS tetapi soal-soal yang terdapat dalam buku ini masih pada level keterampilan berpikir tingkat rendah. Sehingga, para pengguna buku ini diharapkan tetap membuat atau menambahkan secara mandiri jenis evaluasi yang memenuhi level berpikir tingkat tinggi.

Daftar Pustaka

- Ahqaf, Muhammad Infithar Al. "Analisis Kelayakan Bahan Ajar Bahasa Arab Untuk Madrasah Tsanawiyah." *Jurnal Al-Maqayis* 6, no. 2 (2019): 1–12. <https://doi.org/10.18592/JAMS.V6I2.5450>.
- Ainin, Moh. "Penilaian Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah atau Sekolah: HOTS, MOTS atau LOTS?" In *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA)*, 155–65. Malang: Universitas Negeri Malang, 2018. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/266>.
- Albantani, Azkia Muharom. "Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 2, no. 2 (December 2015): 178–91. <https://doi.org/10.15408/a.v2i2.2127>.

- Anderson, Lorin W., David R. Krathwohl, Peter W. Airasian, Kathleen A. Cruikshank, Richard E. Mayer, Paul R. Pintrich, James Raths, and Merlin C. Wittrock. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman, 2001.
- Azhari, Afifa Wijdan. "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Karya Toha Putra." *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab* 1, no. 2 (2018): 125–36. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i2.24360>.
- Di, Wu, Xing Danxia, and Lu Chun. "The Effects of Learner Factors on Higher-Order Thinking in the Smart Classroom Environment." *Journal of Computers in Education* 6, no. 4 (2019): 483–98. <https://doi.org/10.1007/s40692-019-00146-4>.
- Faoziyah, Laila. "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Berdasarkan Kurikulum 2013." Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020.
- Ghanizadeh, Afsaneh, Ali H. Al-Hoorie, and Safoura Jahedizadeh. "Higher Order Thinking Skills." In *Higher Order Thinking Skills in the Language Classroom: A Concise Guide*, edited by Afsaneh Ghanizadeh, Ali H. Al-Hoorie, and Safoura Jahedizadeh, 1–51. Second Language Learning and Teaching. Cham: Springer, 2020. https://doi.org/10.1007/978-3-030-56711-8_1.
- Kementerian Agama. Keputusan Menteri Agama Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, Pub. L. No. 183, 1 (2019).
- . Keputusan Menteri Agama tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah, Pub. L. No. 184 (2019).
- Kwangmuang, Parama, Suwisa Jarutkamolpong, Watcharee Sangboonraung, and Srisuda Daungtod. "The Development of Learning Innovation to Enhance Higher Order Thinking Skills for Students in Thailand Junior High Schools." *Heliyon* 7, no. 6 (June 2021): 1–13. <https://doi.org/10.1016/J.HELIYON.2021.E07309>.
- Laksana, Priyo Dwi Hendra, Toto' Bara Setiawan, and Susi

- Setiawani. "Proses Berpikir Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bridge pada Penyelesaian Soal Cerita Teori Peluang Berdasarkan Ranah Kognitif Taksonomi Bloom Revisi." *Kadikma* 8, no. 1 (2017): 172–82. <https://doi.org/10.19184/kdma.v8i1.5279>.
- Lubis, Maesaroh, and Nani Widiawati. "Integrasi Domain Afektif Taksonomi Bloom Dengan Pendidikan Spiritual Al-Ghazali (Telaah Kitab Ayyuhal Walad)." *JURNAL EDUCATIVE: Journal of Educational Studies* 5, no. 1 (2020): 41–56. <https://doi.org/10.30983/educative.v5i1.3228>.
- Mabrurrosi, Mabrurrosi. "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Karya Dr. D. Hidayat." *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies* 3, no. 2 (September 10, 2020): 237–57. <https://doi.org/10.36835/al-irfan.v3i2.4016>.
- Mahmudah, Yushi M. *Bahasa Arab MTs Kelas IX*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2020.
- Mulyasa, E. *Pengembangan Dan Imlementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Prameswari, Laudria Nanda. "Analisis Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa MTs Dalam Perspektif Taksonomi Bloom." *Edudeena* 3, no. 2 (2019): 69–78.
- Rahmawati, Nailur. "Pembelajaran Bahasa Arab: Menuju Higher Order Thinking Skills (HOTS)." In *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA)*, 149–54. Malang: Universitas Negeri Malang, 2018. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/265>.
- Rahmi Nur Fauziah, Indah, Syihabudin Syihabudin, and Asep Sopian. "Analisis Kualitas Tes Bahasa Arab Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS)." *LISANUNA: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya* 10, no. 1 (August 2020): 45–54. <https://doi.org/10.22373/lis.v10i1.7805>.
- Ramah, Sutri, and Miftahur Rohman. "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 2, no. 2 (2018): 141–

60. <https://doi.org/10.29240/jba.v2i2.552>.

Setyawan, Cahya Edi, Luthfi Abdul Basit, and Muhamad Fathoni. "Telaah Bahan Ajar Bahasa Arab 'Ayo Fasih Berbahasa Arab' Madrasah Aliyah Kelas XII Karya Hasan Saefullah (Tinjauan Materi Berdasarkan Teori Mackey)." In *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA)*, 225–34. Malang: Universitas Negeri Malang, 2018. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/273>.

Wachdah, Riham Lailatul. "Evaluasi Buku Ajar Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah: Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013." *Al-Ma'rifah: Jurnal Budaya, Bahasa, Dan Sastra Arab* 17, no. 1 (April 2020): 41–47. <https://doi.org/10.21009/almakrifah.17.01.04>.

